

Evaluasi Implementasi Supervisi Keperawatan di Ruang Rawat Inap Terpadu Rumah Sakit H. Adam Malik Medan

Emilia Khairani Majid¹, Mapeaty Nyorong², Nuraini³

^{1,2,3}Program Studi S2 Fakultas Kesehatan Masyarakat, Institut Kesehatan Helvetia Medan

Abstract

Supervision and evaluation is an important part of management to be able to manage professional nursing care, therefore as a nursing leader must have the ability to carry out supervision and evaluation. The purpose of the study was to evaluate the implementation of nursing supervision in the integrated inpatient room at H. Adam Malik Hospital, Medan. The research design used was qualitative research. The research informant was the head of the nursing field, the head of the room, the nursing committee and the implementing nurse. Interview data collection techniques, the data obtained were validated by means of triangulation of data sources. The results showed that the implementation of nursing supervision was based on planning as a reference and included in the activity agenda. There is no organizational structure yet, but it is carried out according to the duties and functions of each unit. Directions are carried out on an ongoing basis, supervision is carried out to avoid service errors to patients, evaluation of poor performance is carried out by coaching, and the recording and reporting system is running well. The conclusion of the informant that the implementation of nursing supervision in planning, organizing, guiding, directing, monitoring, evaluating, recording and reporting systems has been going well. Suggestions to the hospital can be used as a reference in the implementation of supervision and can be maintained or can be improved again.

Keywords: *implementation, organizing, directing, supervising nursing supervision*

Pendahuluan

Rumah sakit merupakan tempat penyediaan layanan kesehatan untuk masyarakat yang bersifat dasar, spesialisik, pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan, rumah sakit diharapkan bisa menjadi organisasi sosial yang bergerak dibidang kesehatan dengan fungsi menyediakan pelayanan menyeluruh dan komprehensif, penyembuhan penyakit kepada masyarakat seperti yang diharapkan dalam organisasi dan tujuan WHO.

Pelayanan keperawatan di rumah sakit memegang peranan penting dalam upaya menjaga serta meningkatkan kualitas dan mutu pelayanan kesehatan, hal ini tentu saja disebabkan karena perawat merupakan salah satu kelompok Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki jumlah paling banyak yaitu mencapai 60-70% (Nursalam, 2014).

Supervisi dan evaluasi merupakan bagian yang penting dalam manajemen serta keseluruhan tanggung jawab pimpinan untuk dapat mengelola asuhan keperawatan dibutuhkan kemampuan manajemen dari perawat yang profesional oleh karena itu sebagai seorang pimpinan keperawatan harus memiliki kemampuan dalam melaksanakan supervisi dan evaluasi, yang berperan untuk

*corresponding author: Emilia Khairani Majid
Program Studi S2 Fakultas Kesehatan Masyarakat,
Institut Kesehatan Helvetia, Medan
Email: amymajid907@yahoo.com
Submitted: 05-04-2022 Revised: 06-05-2022
Accepted: 14-05-2022 Published: 15-05-2022

mempertahankan agar segala kegiatan yang telah diprogram dapat terlaksana dengan baik (Yanti, 2013).

Hasil penelitian yang dilakukan dari tahun 2010 hingga tahun 2017 di lima Rumah Sakit umum daerah metropolitan St.Louis mid-Missouri dan bagian selatan Amerika Serikat menunjukkan kenyataan tersebut. Terdapat enam unsur pelayanan yang dinilai dalam penelitian tersebut antara lain proses registrasi, pelayanan keperawatan, pelayanan dokter, pelayanan staf, pelayanan makanan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelayanan yang diberikan oleh staf dan perawat adalah faktor yang paling mempengaruhi tingkat kepuasan pasien dibandingkan faktor lainnya (Harmatiwi, 2017).

Fenomena yang ada menunjukkan masih banyak keluhan pasien terhadap kualitas pelayanan yang kurang memuaskan. Kajian yang telah dilakukan Direktorat pelayanan Keperawatan Depkes RI (2018) dalam penelitian terdapat 72,6% klien merasakan kualitas pelayanan keperawatan masih kurang baik. Hasil penelitian oleh Rusmiati (2012) menunjukkan perawat pelaksana sebagian besar mempunyai kinerja kurang baik (50,5%). Selain itu, Penelitian Langingi (2015) didapatkan hasil kinerja perawat yang baik sebanyak 60 orang (66,7%) sedangkan yang kurang baik sebanyak 30 orang (33,3%). Hal ini menunjukkan pelayanan keperawatan yang diberikan perawat kepada pasien masih jauh dari harapan dan angka kinerja perawat yang belum mencapai target yang ditetapkan oleh Depkes RI yaitu angka pencapaian minimal 75% kinerja perawat baik dalam memberikan asuhan atau pelayanan keperawatan.

Rumah Sakit H. Adam Malik Medan merupakan rumah sakit pemerintah yang berada di Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara. Proses supervisi yang dilakukan bidang keperawatan di rumah sakit H. Adam Malik Medan dinilai belum optimal. Hal ini disebabkan karena terkadang materi supervisi yang harus dilakukan belum maksimal karena belum semua supervisi dapat menjalankan tugasnya dengan baik dan mendapat pelatihan yang sama, dan

dipengaruhi faktor karakter dan budaya individu sendiri sehingga berdampak pada adanya permasalahan kinerja rawat inap terpadu dan kepuasan pasien. Bukti dari masalah tersebut dapat dilihat dari perilaku perawat, seperti beberapa perawat masih menunjukkan tingkat kepedulian yang kurang terhadap pasien, kurang cepat dalam memberikan bantuan, dan kurang ramah terhadap pasien kurang menerapkan komunikasi interpersonal ataupun keluarga pasien. Dalam melaksanakan tugas perawat pelaksana juga kadang didapati beberapa kendala yang dianggap sebagai *human error*. Kurangnya kinerja perawat dapat dilihat dari hasil survei awal di Rumah Sakit H. Adam Malik Medan didapatkan angka kejadian plebhitis di rumah sakit tahun 2020 sebanyak 1,6 % (Data dari Bidang Keperawatan) dan angka ini telah melewati standar angka kejadian infeksi nasokomial di rumah sakit yakni $\leq 1,5$ %.

Kinerja perawat yang belum maksimal dapat dilihat dari hasil survei pendahuluan yang peneliti lakukan terhadap kepuasan pasien rawat inap terpadu, berdasarkan hasil wawancara di beberapa pasien dari 10 orang pasien hanya 4 pasien yang mengatakan puas dengan pelayanan dan kinerja perawat di rumah sakit H.Adam Malik Medan. Dari 6 pasien yang mengatakan tidak puas, rata – rata mengeluhkan kurangnya komunikasi dari perawat kepada pasien. Seperti informasi mengenai tata tertib rumah sakit, fasilitas dan sebagainya. Pasien juga rata-rata mengatakan tidak puas dengan kinerja perawat yang dinilai lamban dalam memberikan bantuan jika dibutuhkan.

Kondisi akan berdampak pada penurunan kualitas pelayanan dan menurunnya tingkat kepercayaan masyarakat terhadap rumah sakit tersebut. Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan pada bulan Juli 2021, di peroleh data jumlah pasien rawat inap yang dilayani di Rumah Sakit H. Adam Malik berdampak pada penurunan BOR rumah sakit.. Berdasarkan hasil observasi dan melakukan wawancara di Rumah Sakit H. Adam Malik Medan adanya temuan bahwa terdapat 5 orang perawat pelaksana ruang

terpadu mengindikasikan bahwa hanya 2 orang perawat yang mengatakan bahwa kepala ruangan mereka melakukan supervisi dengan baik, sedangkan 3 perawat mengatakan bahwa mereka merasa supervisi yang dilakukan kepala ruangan belum optimal dalam arti perawat pelaksana ruang rawat inap terpadu kurang mendapatkan bimbingan dan arahan dalam pelaksanaan pelayanan keperawatan kepada pasien, hal ini membuktikan bahwa pelaksanaan supervisi keperawatan di Rumah Sakit H. Adam Malik Medan belum berjalan maksimal.

Metode

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang secara khusus menggunakan teknik untuk memperoleh jawaban atau informasi mendalam tentang pendapat, persepsi, dan perasaan seseorang. Pendekatan kualitatif peneliti langsung berhadapan dengan informan untuk mengumpulkan data dan informasi yang dibutuhkan untuk mendukung penelitian. Pendekatan kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan fenomenologi

yaitu kondisi atau realitas ungkapan atau pendapat seseorang yang berkaitan tentang permasalahan atau fenomena atau kejadian/fakta yang sebenarnya. Informan dibagi dalam 2 kategori yaitu: 1 orang informan kunci yaitu kepala bidang keperawatan menjadi informan utama, dan 4 orang perawat pelaksana yang memberikan pelayanan kepada pasien, 1 orang kepala ruangan dan 1 orang komite keperawatan, dengan demikian total keseluruhan ada 7 orang informan.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dengan deskriptif kualitatif. Analisis data kualitatif merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menentukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain (Sugiyono, 2018).

Hasil Penelitian

Analisa data dilakukan dengan teknik wawancara terhadap tenaga kesehatan di Rumah Sakit H. Adam Malik Medan dengan hasil penelitian sebagai berikut:

Karakteristik Informan

Tabel 1. Distribusi Karakteristik Informan di Rumah Sakit H. Adam Malik Medan

No.	Informan	Nama	Jenis Kelamin	Umur	Pendidikan
1.	Kepala Bidang Keperawatan	Ny MP	Perempuan	46 Tahun	S2 Kep
2.	Komite Keperawatan	Ny. ES	Perempuan	37 Tahun	S2 Kep
3.	Kepala ruangan	Ny. N	Perempuan	43 Tahun	S1 Nurse
4.	Perawat 1	RA	Perempuan	36 Tahun	S1Nurse
5.	Perawat 2	KM	Perempuan	32 Tahun	S1 Ners
6.	Perawat 3	NA	Perempuan	34 Tahun	S1 Ners
7.	Perawat 4	DM	Perempuan	32 Tahun	S1 Ners

Berdasarkan hasil karakteristik informan didapatkan bahwa kepala bidang keperawatan memiliki jenis kelamin perempuan dengan umur 46 tahun dan memiliki pendidikan S2 keperawatan. Komite keperawatan memiliki jenis kelamin perempuan dengan umur 37 tahun dan memiliki pendidikan S2 Keperawatan, Kepala

ruangan usia 43 tahun pendidikan S1 Keperawatan dan 4 orang perawat pelaksana jenis kelamin perempuan pendidikan pada umumnya S1 keperawatan nurse dengan usia berkisar 32 sampai 36 tahun bekerja sebagai perawat pelaksana di ruang rawat inap terpadu Rumah Sakit H. Adam Malik Medan.

Implementasi Pelaksanaan Supervisi Keperawatan Berdasarkan Perencanaan di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit H. Adam Malik Medan

Proses perencanaan supervisi keperawatan yang ada di Rumah Sakit H. Adam Malik berdasarkan hasil wawancara dengan informan penelitian, untuk kegiatan atau aktifitas pelayanan asuhan keperawatan kepada pasien. Berdasarkan ungkapan dari informan kepala bidang keperawatan didapatkan hasil bahwa pelaksanaan supervisi keperawatan sudah melakukan sistem perencanaan sebelum membuat kegiatan atau

program pelayanan kesehatan kepada pasien, pentingnya pelaksanaan supervisi keperawatan berdasarkan perencanaan karena perencanaan sebagai acuan dalam pelaksanaan semua aktifitas pelayanan keperawatan, dan sebagai bahan evaluasi dan tindak lanjut program kegiatan, hal ini didapat bahwa pada umumnya informan sudah memberikan jawaban atau informasi pelaksanaan sistem perencanaan yang dilakukan supervisi keperawatan.

Secara umum hasil analisis mengenai sistem perencanaan yang dilakukan supervisi keperawatan dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Wawancara dengan Informan Implementasi Supervisi Keperawatan Berdasarkan Pelaksanaan Perencanaan di Rumah Sakit H. Adam Malik Medan.

Variabel	Hasil Temuan
Perencanaan program kegiatan	Semua kegiatan yang akan dilaksanakan sebelumnya dibuat sistem perencanaannya, ada agenda terperinci, membuat standar operasional prosedur sistem perencanaan, misalnya kegiatan apa yang akan dilakukan, kapan akan dilakukan apa yang menjadi sasaran kegiatan, siapa yang akan melaksanakan, dimana pelaksanaannya, bagaimana sistem evaluasinya, semuanya harus terperinci dengan baik.
Perencanaan kerja setiap kegiatan	Setiap kegiatan apapun sudah dibuat sistem perencanaannya, oleh karena itu membuat perencanaannya ini harus baik dan terperinci, agar pelaksanaannya tidak sulit, kita tinggal melaksanakan apa yang sudah direncanakan.
Supervisi mengagendakan kegiatan	Ada buku agenda kegiatan yang dibuat supervisi, bahwa semua kegiatan yang akan dilaksanakan harus dibuat agenda kegiatan, dan ada tersedia papan tulis untuk membuat agenda yang waktunya sudah dekat.
Merencanakan kegiatan asuhan keperawatan	Setiap kegiatan asuhan keperawatan seperti kegiatan pelatihan perawat dalam meningkatkan kinerja asuhan keperawatan, maka hal ini harus dibuat perencanaan yang baik, seperti kegiatan apa yang harus dilakukan untuk meningkatkan keterampilan perawat, pelatihan misalnya, maka kita harus merencanakan kegiatan pelatihan apa, dimana dilaksanakan, berapa lama pelaksanaannya, siapa yang akan menjadi ketua pelaksana kegiatan, siapa yang harus diundang dan lainnya.

Berdasarkan hasil matriks dapat disimpulkan bahwa kegiatan supervisi keperawatan dalam pelaksanaan perencanaan dilakukan dengan tahapan yang cukup baik, namun masih ada petugas staf supervisi yang tidak melihat agenda

jadwal sehingga pernah terjadi benturan kegiatan, namun hal ini terjadi sesekali atau ada kegiatan urgen yang harus dilakukan. Kemudian semua aktifitas kegiatan masuk dalam agenda catatan kegiatan, semua aktifitas yang berhubungan

dengan asuhan keperawatan menggunakan sistem perencanaan dengan baik dan tersedia buku agenda kegiatan bulanan, yang setiap hari dilakukan evaluasi. Kegiatan supervisi dalam

sistem perencanaan harus dijalankan dengan maksimal karena berhubungan dengan kualitas pelayanan

Tabel 3. Hasil Wawancara dengan Informan Implementasi Supervisi Keperawatan Pelaksanaan Pengorganisasian di Rumah Sakit H. Adam Malik Medan.

Variabel	Hasil Temuan
Supervisi bertanggungjawab dalam pelaksanaan evaluasi	Supervisi keperawatan dalam pelaksanaan tugas nya tetap bertanggung jawab dalam melakukan evaluasi pelaksanaan pelayanan keperawatan kepada pasien, hasil evaluasi yang dilakukan supervisi akan dibuat laporan secara terstruktur kepada kepala bidang keperawatan, apapun yang terjadi dalam pelaksanaan evaluasi akan dibuat sistem laporan dan tersedia buku laporan hasil evaluasi harian.
Supervisi memberkan tugas kepada staf keperawatan	Semua aktifitas yang dilakukan supervisi keperawatan tetap melibatkan staf keperawatan dalam hal pelaksanaan pelayanan keperawatan kepada pasien, supervisi tetap melakukan pengawasan semua aktifitas yang dilakukan staf keperawatan.
Supervisi mengagendakan kegiatan	Ada buku agenda kegiatan yang dibuat superivisi, bahwa semua kegiatan yang akan dilaksnakan harus dibuat agenda kegiatan, dan ada tersedia papan tulis untuk membuat agenda yang waktunya sudah dekat.
Supervisi bekerja sesuai tupoksi	Supervisi dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya sudah sesuai dengan tugas dan fungsinya sebagai supervisi, bahwa semua aktifitas yang dilakukan staf keperawatan harus dilakukan evaluasi dari supervisi, jika ada permasalahan dipelayanan maka supervisi membantu memberikan solusi apa yang menjadi permasalahan.
Kesesuaian tugas perawat	Tugasa dan fungsi perawat semua yang dilakukan sudah sesuai dengan tugas dan tanggungjawabnya, berbeda shift kerja tentunya ada perbedaan dalam pelaksanaan tugas dan fungsi perawat, namun semua tugas yang diberikan sudah sesuai dengan tupoksi perawat dalam memberikan pelayanan kepada pasien

Berdasarkan hasil matriks dapat disimpulkan bahwa kegiatan supervisi keperawatan dalam pelaksanaan pengorganisasian secara umum sudah dilakukan dengan baik, walaupun tidak ada struktur organisasi dalam pelaksanaan supervisi namun semua supervisi dibawah kendali dari kepala idang keperawatan, dan semua staf supervisi tetap melakukan tugas dan fungsinya yang ditetapkan dan dapat berkoordinasi satu

dengan yang lain secara baik, untuk kualitas pelayanan kesehatan. Pengorganisasian yang dilakukan di rumah sakit Haji Adam Malik Medan sudah berjalan dengan baik, semua tim supervisi sudah melaksanakan tugas dan fungsinya dengan baik, pelaksanaan tugas akan mendapat hasil evaluasi dari kepala bidang keperawatan sebagai hasil evaluasi kinerja supervisi.

Tabel 4. Hasil Wawancara dengan Informan Implementasi Supervisi Keperawatan Pelaksanaan Pembimbingan di Rumah Sakit H. Adam Malik Medan.

Variabel	Hasil Temuan
Supervisi memberikan bimbingan terhadap perawat	Supervisi keperawatan dalam pelaksanaan pembimbingan sudah dapat berjalan dengan baik, supervisi bukan hanya memberikan bimbingan namun juga memberikan motivasi dan semangat kerja kepada staf dalam melaksanakan asuhan keperawatan, supervisi tetap memperhatikan apa yang menjadi tugas dan tanggungjawab staf keperawatan, semua staf keperawatan menjadi mahir bekerja karena selalu mendapat bimbingan dari supervisi.
Supervisi berperan aktif dalam memberikan bimbingan	Supervisi dalam menjalankan tugas dan fungsinya sangat berperan aktif dalam memberikan bimbingan, namun kalau ada kegiatan yang urgen bersamaan dengan proses supervisi maka kegiatan pembimbingan menjadi kendala, namun tetap dilaksanakan terus menerus dan berkesinambungan dalam memberikan bimbingan.
Supervisi mengagendakan kegiatan	Ada buku agenda kegiatan yang dibuat supervisi, bahwa semua kegiatan yang akan dilaksanakan harus dibuat agenda kegiatan, dan ada tersedia papan tulis untuk membuat agenda yang waktunya sudah dekat.
Bimbingan supervisi sesuai dengan konsep asuhan keperawatan	Pada umumnya supervisi dalam memberikan bimbingan sesuai dengan konsep asuhan keperawatan yang akan dilaksanakan.
Pembimbingan dilaksanakan secara rutin	Aktifitas pembimbingan yang dilaksanakan supervisi berjalan dengan baik dan berkesinambungan berkaitan dengan asuhan keperawatan, dan sangat bermanfaat bagi staf dalam proses pemberian pelayanan asuhan keperawatan.

Masalah sumber daya manusia dalam industri jasa pelayanan kesehatan terkait dengan kompetensi yang dimiliki sumber daya keperawatan, kompetensi yang harus dimiliki seorang perawat sebagai petugas kesehatan harus memiliki ketrampilan serta ilmu pengetahuan yang baik tentunya hal ini tidak terlepas dari proses pembimbingan yang diberikan pihak atasan kepada staf. Berdasarkan hasil matriks dapat disimpulkan bahwa kegiatan supervisi keperawatan dalam pelaksanaan pembimbingan secara umum sudah dilakukan dengan baik, kegiatan pembimbingan sangat bermanfaat dilakukan karena proses pembimbingan berhubungan dengan asuhan keperawatan kepada pasien, supervisi secara rutin memberikan perhatian dan pembimbingan, memperhatikan apa yang menjadi tugas dan fungsi staf keperawatan, proses pembimbingan yang baik akan berpengaruh pada kualitas pelayanan keperawatan kepada

pasien. Proses pembimbingan memerlukan tatanan yang dapat mendukung kemajuan dalam memberikan asuhan keperawatan kepada pasien. Perawat dalam memberikan asuhan keperawatan harus dapat memberikan pelayanan yang baik terhadap pasien.

Berdasarkan ungkapan dari informan kepala bidang keperawatan didapatkan hasil bahwa sistem pengarahan yang dilakukan supervisi keperawatan berjalan dengan baik sesuai dengan apa yang menjadi tugas dan fungsi supervisi, kegiatan pengarahan dapat membantu dalam meningkatkan kinerja staf dalam memberikan pelayanan kesehatan. Bagaimana organisasi mampu mengatus sumber daya manusia yang ada didalamnya adalah peran sistem pengarahan dalam memberikan asuhan keperawatan. Pengarahan yang dilakukan supervisi harus dilakukan secara keseluruhan dan berkesinambungan. Secara umum hasil analisis

mengenai sistem pengarahan yang dilakukan supervisi keperawatan dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 5. Hasil Wawancara dengan Informan Implementasi Supervisi Keperawatan Pelaksanaan Pengarahan di Rumah Sakit H. Adam Malik Medan.

Variabel	Hasil Temuan
Supervisi memberikan pengarahan kepada yg buat kesalahan	Supervisi keperawatan dalam pelaksanaan pemberian pengarahan tidak hanya pada perawat yang melakukan kesalahan, namun semua perawat harus mendapat pengarahan yang sama,
Supervisi menguasai solusi permasalahan	Supervisi dalam menjalankan tugas dan fungsinya sangat berperan aktif dalam memberikan pengarahan, semua masalah yang ada dilapangan dapat teratasi dengan baik dengan adanya sistem pengarahan yang baik dilakukan setia hari.
Supervisi emberikan arahan jika terjadi permasalahan	Supervisi akan memberikan arahan jika terjadi hal-hal atau permasalahan dilapangan, semua permasalahan dapat diselesaikan dan dikendalikan dengan baik oleh team pengendalian
Supervisi dalam permasalahan membantu mengatasi permasalahan	Pada umumnya supervisi dalam melaksanakan tugas dan fungsinya mampu menyelesaikan permasalahan yang terjadi, oleh karena itu pentingnya pengetahuan dan kecerdasan serta pengalaman bag seorang supervisi.
Supervisi memberikan tugas tambahan	Supervisi dalam melaksanakan tugas dan fungsinya tidak memberikan tugas tambahan kkepada staf, hanya saja, memberikan contoh agar lain waktu tidak terulang kembali apa yg menjadi permasalahan

Berdasarkan hasil matriks dapat disimpulkan bahwa kegiatan supervisi keperawatan dalam pelaksanaan pengarahan secara umum sudah dilakukan dengan baik, kegiatan pengarahan sangat bermanfaat dilakukan karena proses pengarahan yang dilakuka supervisi keperawatan berhubungan dengan asuhan keperawatan kepada pasien, supervisi secara rutin memberikan perhatian dan pengarahan, memperhatikan apa yang menjadi tugas dan fungsi staf keperawatan, proses pengarahan yang baik akan berpengaruh pada kualitas pelayanan keperawatan kepada pasien, Proses pengarahan memerlukan tatanan yang dapat mendukung kemajuan dalam memberikan asuhan keperawatan kepada pasien.

Implementasi Pelaksanaan Supervisi Keperawatan Berdasarkan Pengawasan di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit H. Adam Malik

Proses pengawasan yang dilakukan supervisi keperawatan adalah dalam bentuk evaluasi dan monitoring yang dilakukan pada saat perawat melakukan aktifitas dalam memberikan asuhan keperawatan kepada pasien. Sistem pengawasan ini adalah melakukan evaluasi apakah pelaksanaan pelayanan keperawatan sesuai dengan perencanaan yang telah dilakukan sebelumnya, memastikan hasil aktual sesuai dengan hasil perencanaan. Berikut kutipan wawancara kepada informan yaitu kepala bidang keperawatan mengenai sistem pembimbingan yang dilaksanakan supervisi keperawatan

Tabel 6. Hasil Wawancara dengan Informan Implementasi Supervisi Keperawatan Pelaksanaan Pengawasan di Rumah Sakit H. Adam Malik Medan.

Variabel	Hasil Temuan
Sistem pengawasan yang dijalankan supervisi	Sistem pengawasan yang dijalankan supervisi berjalan dengan baik, semua bagian menjadi sasaran pengawasan termasuk pelayanan asuhan keperawatan
Bagaimana supervisi menjalankan program pengawasan	Supervisi dalam menjalankan program pengawasan berkala dan rutin, secara rinci diperhatikan serta memberikan pengarahan jika terjadi hal-hal yang perlu dilakukan solusi
Apakah program pengawasan bermanfaat	Supervisi akan memberikan pengawasan sangat bermanfaat, membuat staf tidak main main dalam memberikan asuhan keperawatan, menghindari kesalahan kerja dengan adanya pengawasan.
Apakah pengawasan rutin dilaksanakan	Sistem pengawasan dilakukan secara rutin dan berkesinambungan
Apakah program pengawasan sesuai	Supervisi dalam melaksanakan tugas dan fungsinyasebagai pengawasan sesuai dengan apa yang menjadi sasaran pengawasan.

Berdasarkan hasil matriks dapat disimpulkan bahwa kegiatan supervisi keperawatan dalam pelaksanaan pengawasan secara umum sudah dilakukan dengan baik, kegiatan pengawasan sangat bermanfaat dilakukan karena proses pengawasan yang dilakukan supervisi keperawatan berhubungan dengan asuhan keperawatan kepada pasien, supervisi secara rutin memberikan perhatian dan pengarahan, memperhatikan apa yang menjadi tugas dan fungsi staf keperawatan, proses pengawasan yang dilakukan dengan yang baik akan berpengaruh pada kualitas pelayanan keperawatan kepada pasien, mengurangi kesalahan kesalahan kerja yang dilakukan staf dalam memberikan pelayanan keperawatan kepada pasien. Proses pengawasan juga berhubungan dengan kegiatan monitoring dalam menyesuaikan praktik yang dilakukan sesuai dengan konsep teori yang ada.

Implementasi Pelaksanaan Supervisi Keperawatan Berdasarkan Evaluasi di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit H. Adam Malik

Sistem evaluasi yang dilakukan supervisi keperawatan adalah untuk melihat apakah staf keperawatan melaksanakan tugas dan fungsinya sudah sesuai dengan yang ditetapkan, evaluasi merupakan sistem penilaian yang dilakukan supervisi secara sistematis untuk melihat bagaimana kinerja yang dilakukan staf dalam memberikan pelayanan kesehatan. Semua aktifitas yang dilakukan staf keperawatan akan menjadi evaluasi bagi seorang supervisi, hasil penilaian merupakan hasil kinerja yang nantinya akan membantu dalam pengembangan karir staf keperawatan, peningkatan jenjang karir tergantung bagaimana kinerja yang telah dilakukan staf selama ini.

Tabel 7. Hasil Wawancara dengan Informan Implementasi Supervisi Keperawatan Pelaksanaan Evaluasi di Rumah Sakit H. Adam Malik Medan.

Variabel	Hasil Temuan
Supervisi selalu membuat evaluasi	Sistem evaluasi rutin dilakukan oleh supervisi keperawatan, semua staf akan dilakukan evaluasi
Evaluasi bermanfaat	Sistem evaluasi yang dilakukan supervisi keperawatan sangat bermanfaat untuk meningkatkan kinerja pegawai, dengan adanya evaluasi akan membantu meningkatkan tugas dan tanggungjawab

	pegawai, hasil evaluasi membantu meningkatkan kinerja dan pengembangan karir
Apakah supervisi melaksanakan evaluasi keseluruhan	Supervisi dalam melaksanakan sistem evaluasi melakukan semua bagian dan semua staf dilakukan evaluasi
Apakah hasil evaluasi disampaikan	Hasil evaluasi secara keseluruhan tidak disampaikan namun hal-hal yang menyangkut hasil evaluasi dalam kesalahan kekeliruan akan disampaikan agar hal ini tidak terulang

Berdasarkan hasil matriks dapat disimpulkan bahwa kegiatan supervisi keperawatan dalam pelaksanaan evaluasi secara umum sudah dilakukan dengan baik, kegiatan sistem evaluasi yang dilakukan sangat bermanfaat karena proses evaluasi akan membantu meningkatkan kinerja pegawai dan lebih bertanggungjawab terhadap tugas yang diberikan. Kegiatan evaluasi yang berhubungan dengan kinerja pekerja sangat diperlukan, jika ditemukan kinerja yang kurang baik, maka akan segera mendapat pembinaan, hasil evaluasi tentunya akan menjadi pertimbangan dan kajian dalam upaya pengembangan karir dan penghargaan bagi pegawai yang memiliki kinerja yang baik.

Pembahasan

Implementasi Pelaksanaan Supervisi Keperawatan berdasarkan Perencanaan di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit H. Adam Malik Medan

Berdasarkan hasil wawancara kepada informan ditemukan bahwa kegiatan supervisi keperawatan dalam pelaksanaan perencanaan secara umum sudah dilakukan dengan tahapan-tahapan yang cukup baik, namun terkadang masih ada petugas staf supervisi yang terkadang tidak melihat agenda jadwal sehingga terkadang pernah terjadi bentur kegiatan, namun hal ini terjadi sekali-sekali atau ada kegiatan urgen yang harus dilakukan. Kemudian semua aktifitas kegiatan masuk dalam agenda catatan kegiatan, semua aktifitas yang berhubungan dengan asuhan keperawatan sudah menggunakan sistem perencanaan dengan baik dan tersedia buku agenda kegiatan bulanan, yang setiap hari dilakukan evaluasi, bahwa profesi keperawatan

harus benar-benar terampil dalam memberikan asuhan keperawatan, kegiatan supervisi dalam sistem perencanaan harus dijalankan dengan maksimal karena hal ini sangat berhubungan dengan kualitas pelayanan yang akan diberikan profesi keperawatan. Aktifitas atau program kegiatan yang dilaksanakan berdasarkan perencanaan seperti misalnya penyusunan jadwal dinas profesi perawat, pelaksanaan program pelatihan, kegiatan rapat rutin keperawatan, kegiatan seminar, kegiatan evaluasi program kerja keperawatan dan lainnya semua harus dalam perencanaan yang baik agar kegiatan dapat terlaksana sesuai dengan apa yang sudah direncanakan.

Sesuai hasil penelitian yang dilakukan Hamdani (2020) evaluasi pelaksanaan supervisi mengungkapkan bahwa sukar seorang manajer keperawatan untuk mempertahankan mutu asuhan keperawatan tanpa melakukan perencanaan dalam supervisi, karena masalah yang terjadi di unit keperawatan tidak seluruhnya dapat diketahui oleh manajer keperawatan melalui informasi yang diberikan oleh staf keperawatan yang mungkin sangat terbatas tanpa melakukan supervisi keperawatan.

Implementasi Pelaksanaan Supervisi Keperawatan berdasarkan Pengorganisasian di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit H. Adam Malik Medan

Berdasarkan hasil wawancara terhadap informan dapat disimpulkan bahwa kegiatan supervisi keperawatan dalam pelaksanaan pengorganisasian secara umum sudah dilakukan dengan baik, walaupun tidak ada struktur organisasi dalam pelaksanaan supervisi namun

semua supervisi dibawah kendali dari kepala bidang keperawatan, dan semua staf supervisi tetap melakukan tugas dan fungsinya yang ditetapkan dan dapat berkoordinasi satu dengan yang lain secara baik, untuk kualitas pelayanan kesehatan. Pengorganisasian yang dilakukan di Rumah Sakit H. Adam Malik Medan sudah berjalan dengan baik, semua tim supervisi sudah melaksanakan tugas dan fungsinya dengan baik, pelaksanaan tugas akan mendapat hasil evaluasi dari kepala bidang keperawatan sebagai hasil evaluasi kinerja supervisi. Supervisi dalam melaksanakan tugas dan fungsinya tetap menjalankan apa yang menjadi perintah dari kepala bidang keperawatan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Sesuai dengan hasil penelitian Mulawarman mengungkapkan bahwa seorang supervisi harus mampu memberikan pendelegasian kepada bawahan untuk dapat memberikan tugas dan bekerja sama, dalam hal ini seorang supervisi bukan hanya memberi perintah tetapi bagaimana memberikan motivasi bekerja sama dan berkoordinasi dengan yang lainnya (Mulawarman, 2020).

Implementasi Pelaksanaan Supervisi Keperawatan berdasarkan Pembimbingan di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit H. Adam Malik Medan

Berdasarkan hasil matriks dapat disimpulkan bahwa kegiatan supervisi keperawatan dalam pelaksanaan pe, bimbingan secara umum sudah dilakukan dengan baik, kegiatan pembimbingan sangat bermanfaat dilakukan karena proses pembimbingan berhubungan dengan asuhan keperawatan kepada pasien, supervisi secara rutin memberikan perhatian dan pembimbingan, memperhatikan apa yang menjadi tugas dan fungsi staf keperawatan, proses pembimbingan yang baik akan berpengaruh pada kualitas pelayanan keperawatan kepada pasien. Proses pembimbingan memerlukan tatanan yang dapat mendukung kemajuan dalam memberikan asuhan keperawatan kepada pasien. Perawat dalam memberikan asuhan keperawatan harus dapat

memberikan pelayanan yang baik terhadap pasien.

Fungsi supervise manajemen keperawatan adalah untuk mengatur dan mengorganisir proses pemberian pelayanan keperawatan yang menyangkut pelaksanaan kebijakan pelayanan keperawatan tentang standar asuhan yang telah disepakati. 2. Fungsi utama supervisi modern adalah menilai dalam memperbaiki faktor yang mempengaruhi proses pemberian pelayanan asuhan keperawatan. Kemudian 3. Fungsi utama supervisi dalam keperawatan adalah mengkoordinasikan, menstimuli, dan mendorong kearah peningkatan kualitas asuhan keperawatan. 4. Fungsi supervisi adalah membantu (assisting), memberi support (supporting) dan mangajak untuk diikutsertakan (sharing) serta mampu memberikan bimbingan (Mulawarman, 2020).

Implementasi Pelaksanaan Supervisi Keperawatan berdasarkan Pengarahan di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit H. Adam Malik Medan

Berdasarkan wawancara terhadap informan dapat disimpulkan bahwa kegiatan supervisi keperawatan dalam pelaksanaan pengarahannya secara umum sudah dilakukan dengan baik, kegiatan pengarahannya sangat bermanfaat dilakukan karena proses pengarahannya yang dilakuka supervisi keperawatan berhubungan dengan asuhan keperawatan kepada pasien, supervisi secara rutin memberikan perhatian dan pengarahannya, memperhatikan apa yang menjadi tugas dan fungsi staf keperawatan, proses pengarahannya yang baik akan berpengaruh pada kualitas pelayanan keperawatan kepada pasien, proses pengarahannya memerlukan tatanan yang dapat mendukung kemajuan dalam memberikan asuhan keperawatan kepada pasien.

Implementasi Pelaksanaan Supervisi Keperawatan berdasarkan Pengawasan di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit H. Adam Malik Medan

Berdasarkan hasil wawancara terhadap informan dapat disimpulkan bahwa kegiatan

supervisi keperawatan dalam pelaksanaan pengawasan secara umum sudah dilakukan dengan baik, kegiatan pengawasan sangat bermanfaat dilakukan karena proses pengawasan yang dilakukan supervisi keperawatan berhubungan dengan asuhan keperawatan kepada pasien, supervisi secara rutin memberikan perhatian dan pengarahan, memperhatikan apa yang menjadi tugas dan fungsi staf keperawatan, proses pengawasan yang dilakukan dengan yang baik akan berpengaruh pada kualitas pelayanan keperawatan kepada pasien, mengurangi kesalahan kesalahan kerja yang dilakukan staf dalam memberikan pelayanan keperawatan kepada pasien. Proses pengawasan juga berhubungan dengan kegiatan monitoring dalam menyesuaikan praktik yang dilakukan sesuai dengan konsep teori yang ada.

Sistem pengawasan yang dilakukan dapat berupa observasi atau pengamatan aplikasinya untuk memperoleh informasi dengan menggunakan seluruh indra keenam, pengamatan di gunakan secara terus menerus saat seorang melihat, bekerja, bicara, menulis dan membaca. Pengawasan merupakan salah satu perilaku peningkatan meliputi memeriksa pekerjaan staf, memperbaiki, menyetujui pelaksanaan (dalam hal ini pendokumentasian asuhan keperawatan). Menurut Almuslim dalam penelitiannya (Al Muslim, 2018) menyatakan bahwa pengawasan dalam supervisi bukan pengamatan yang pasif tetapi dapat mempengaruhi, mengidentifikasi kesalahan yang dilakukan perawat pelaksana dengan membuat urutan kesalahan yang dilakukan oleh perawat pelaksana tersebut dan bersama – sama memperbaikinya.

Implementasi Pelaksanaan Supervisi Keperawatan berdasarkan Evaluasi di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit H. Adam Malik Medan

Berdasarkan hasil wawancara terhadap informan dapat disimpulkan bahwa kegiatan supervisi keperawatan dalam pelaksanaan evaluasi secara umum sudah dilakukan dengan baik, kegiatan sistem evaluasi yang dilakukan sangat bermanfaat karena proses evaluasi akan

membantu meningkatkan kinerja pegawai dan lebih bertanggungjawab terhadap tugas yang diberikan. Kegiatan evaluasi yang berhubungan dengan kinerja pekerja sangat diperlukan, jika ditemukan kinerja yang kurang baik, maka akan segera mendapat pembinaan, hasil evaluasi tentunya akan menjadi pertimbangan dan kajian dalam upaya pengembangan karir dan penghargaan bagi pegawai yang memiliki kinerja yang baik. Kinerja pegawai akan sangat berdampak pada kualitas pelayanan rumah sakit secara keseluruhan.

Peran supervisi kepala ruangan sebagai penilai adalah seorang supervisi dalam melakukan supervisi dapat memberikan penilaian yang baik dalam melakukan supervisi. Penilaian akan berarti dan dapat dikerjakan apabila tujuannya spesifik dan jelas, terdapat standart penilaian kerja dan observasinya akurat. Kegiatan supervisi yang direncanakan dengan matang akan memandu supervisor dalam melakukan pekerjaan sesuai standart. Kegiatan di agendakan secara bersama – sama dengan menjangkau aspek personal dan professional dari pengalaman pegawai (Marquis, 2012).

Implementasi Pelaksanaan Supervisi Keperawatan berdasarkan Pencatatan dan Pelaporan di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit H. Adam Malik Medan

Berdasarkan hasil wawancara terhadap informan dapat disimpulkan bahwa kegiatan supervisi keperawatan dalam pelaksanaan sistem pencatatan dan pelaporan secara umum sudah dilakukan dengan baik, sistem pencatatan dan pelaporan yang dilakukan dengan baik akan berdampak pada efektifitas kerja dan kinerja organisasi, Data hasil pelaporan merupakan hal yang sangat penting dalam organisasi untuk dapat meningkatkan kinerja dan menganalisa kebijakan yang ada, namun banyak hasil pelaporan yang dilakukan supervisi keperawatan terjadang belum semua dapat terrealisasi dengan baik dalam mengendalikan permasalahan dilapangan, sistem pelaporan yang dilakukan supervisi keperawatan masih dilakukan secara manual sehingga hal ini

akan membuat kegiatan belum sepenuhnya efektif dan efisien, sebaiknya disediakan sistem online yang bisa diakses untuk membuat sebuah pelaporan., penyajian data yang mudah diunduh dan lainnya, Pelaporan yang akurat tentunya akan berdampak upaya peningkatan kualitas pelayanan kesehatan di Rumah Sakit H. Adam Malik Medan.

Supervisi merupakan inspeksi terhadap pekerjaan orang lain, evaluasi kinerja dan memastikan hasil pekerjaan sudah dilakukan dengan benar. Kegiatan supervisi lebih kepada pengawasan secara langsung kinerja orang lain. Kegiatan termasuk memastikan apakah pekerjaan sudah selesai di kerjakan dan apa yang terencana seorang manajer melalui aktifitas dalam melaksanakan kegiatan atau tugas sehari-hari perawat pelaksana. Oleh karena itu sistem pencatatan dan pelaporan harus dapat dilaksanakan dengan baik dan efektif.

Hasil penelitian Suharsimi mengungkapkan bahwa sistem pelaporan yang dibuat secara rinci dan efisien dapat memberikan hasil evaluasi yang baik bagi pemangku kebijakan (Sari, 2021). Pelaksanaan sistem supervisi dalam pelaporan harus progresif, inovatif, fleksibel dan dapat mengembangkan kelebihan masing – masing perawat yang di lapangan.

Conclusion

Pelaksanaan supervisi keperawatan dalam perencanaan diruang rawat inap terpadu Rumah Sakit H. Adam Malik Medan sudah berjalan dengan baik. Pelaksanaan supervisi keperawatan dalam pengorganisasian diruang rawat inap terpadu rumah sakit H. Adam Malik Medan sudah berjalan dengan baik walaupun tidak memiliki struktur organisasi karena semua aktifitas supervisi dibawah kepala bidang keperawatan. Pelaksanaan supervisi keperawatan dalam pembimbingan di ruang rawat inap terpadu rumah sakit H. Adam Malik Medan sudah berjalan dengan baik. Pelaksanaan supervisi keperawatan dalam pengarahan diruang rawat inap terpadu Rumah Sakit H. Adam Malik Medan sudah berjalan dengan baik. Pelaksanaan supervisi keperawatan dalam pengawasan di ruang rawat

inap terpadu Rumah sakit H. Adam Malik Medan sudah berjalan dengan baik. Pelaksanaan supervisi keperawatan dalam evaluasi diruang rawat inap terpadu rumah sakit H. Adam Malik Medan sudah berjalan dengan baik. Pelaksanaan supervisi keperawatan dalam pencatatan dan pelaporan di ruang rawat inap terpadu rumah sakit H. Adam Malik Medan sudah berjalan dengan baik

References

- Aini, N., Anggraini, I. R., Alifatin, A., & Malang, U. M. (2021). Perilaku Orang Tua Pada Anak Dalam Pencegahan COVID-19. *Jurnal Insan Cendikia*, 8(1), 49–54.
- Alvita, G. W., Hartini, S., Winarsih, B. D., & Faidah, N. (2021). Pemberdayaan Dukungan Keluarga Dalam Meningkatkan Pemahaman Pencegahan Covid-19 Di Masyarakat Kabupaten Demak. *Jurnal Pengabdian Kesehatan*, 4(1), 10–20. <http://jpk.jurnal.stikescendekiautamakudus.ac.id>
- AlMuslim, Evaluasi Pelaksanaan Supervisi Kepala ruangan di rumah sakit Umum Daerah Jambi, *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, (2018) 3 ; (10-19)
- Ashidiqie, M. L. I. I. (2020). Peran Keluarga Dalam Mencegah Coronavirus Disease 2019. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 7(8), 911–922. <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i8.15411>
- Dewi, P. A. S. C., & Khotimah, H. (2020). Pola Asuh Orang Tua Pada Anak Di Masa Pandemi Covid-19. *Seminar Nasional Sistem Informasi*, 4(1), 2433–2441. <https://jurnalfti.unmer.ac.id/index.php/semnasif/article/view/324>
- Dinas Kesehatan Aceh. (2020). *Data COVID-19*.
- Fadilah, T. F., & Setiawati, D. (2021). Aspek Imunologi Air Susu Ibu Dan Covid-19. *Jurnal Penelitian Dan Karya Ilmiah Lembaga Penelitian Universitas Trisakti*, 6(1), 42. <https://doi.org/10.25105/pdk.v6i1.8629>

- Hamdani, Hubungan Supervisi Ruang dengan Pendokumentasian Asuhan Keperawatan di rumah sakit Hasanudin, *Jurnal Keperawatan* (2020) 2 : (8-10)
- Harmatiwi, DD; Sumaryani, S; Rosa EM. (2017). Evaluasi pelaksanaan Supervisi Keperawatan di Rumah Sakit Umum daerah Penembahan Senopati Bantul. *Jurnal Medicoeticolegal dan Manajemen Rumah Sakit*, 6 (1) 47 – 54
- Langingi, Grace D. Kandou Jm. U. Hubungan Faktor Internal Dan Eksternal Dengan Kinerja Perawat Pelaksana Pembinaan Yang Dilakukan Secara Berkesinambungan Oleh Supervisor Yang Mencakup Masalah Pelayanan Keperawatan , Masalah Ketenagaan Dan Peralatan Agar Mendapat Pelayanan Yang Bermutu Se. Hub Fakt Intern Dan Eksternal Dengan Kinerja Perawat Pelaksana Di Instal Rawat Ina C Rsup Prof Dr Rd Kandou Manad.
- Mulawarman, Hamidi, Pengaruh Supervisi Terhadap Kinerja Perawat Dalam Asuhan Keperawatan di rumah sakit Julham Binjai, (2020) *Jurnal Keperawatan* 2: (12-19)
- Nursalam. Manajemen Keperawatan Aplikasi Keperawatan Profesional. 2014;342. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2017). Keluarga Sehat Wujudkan Indonesia Sehat. *Kementrian Kesehatan RI*, 6. https://kesmas.kemkes.go.id/assets/uploads/contents/others/Warta-Kemas-Edisi-03-2017_955.pdf
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020a). *Biasakan New Normal jadi Peran Penting Keluarga - Sehat Negeriku*. <http://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/ri-lis-media/20200526/1833966/biasakan-new-normal-jadi-peran-penting-keluarga/>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020b). *Panduan Peran petugas promosi kesehatan puskesmas dalam penanggulangan COVID-19*. 1–97. file:///C:/Users/acer/Downloads/files37107Edit 7 Agt 2020 Final Revisi - PANDUAN PERAN PETUGAS PROMOSI PUSKESMAS DALAM PENANGGULANGAN COVID-191.pdf
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020c). Pedoman Kesiapsiagaan Menghadapi COVID-19. *Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19)*, 0–115.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020d). Sosialisasi Buku KIA Edisi Revisi Tahun 2020. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9, pp. 1689–1699). <https://kesmas.kemkes.go.id/konten/133/0/061918-sosialisasi-buku-kia-edisi-revisi-tahun-2020>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020e). *Strategi Komunikasi Perubahan Perilaku Dalam Pencegahan COVID-19. Mei*.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2021). *Peran Ibu Sangat Besar Kurangi Penularan COVID-19* (p. 3). <https://www.kemkes.go.id/article/view/21020200002/peran-ibu-ibu-sangat-besar-kurangi-penularan-covid-19.html>
- Kementerian PPN/Bappenas. (2020). *Pandemi COVID-19 Menjadi Momentum Pola Asuh Balita*. <https://www.ksi-indonesia.org/id/covid-19/detail/index/2200-pandemi-covid-19-menjadi-momentum-mengubah-pola-asuh-balita>
- Sari, R. (2021). *Peran Ibu dalam Melindungi Keluarga pada Masa Pandemi COVID-19 di Dusun Sukamulia*. <https://repositori.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/44917/171101029.pdf?seq>

- uence=1&isAllowed=y
- Suciangi, A. A. (2021). *Tingkat pengetahuan, perilaku, dan sikap orang tua terhadap infeksi saluran pernafasan akut pada anak skripsi*.
- WHO. (2020). Tatalaksana klinis infeksi saluran pernapasan akut berat (SARI) suspek penyakit COVID-19. *World Health Organization*, 4(13 Maret), 1–25. https://www.who.int/docs/default-source/searo/indonesia/covid19/tatalaksana-klinis-suspek-penyakit-covid-1935867f18642845f1a1b8fa0a0081efcb.pdf?sfvrsn=abae3a22_2
- Yuliana. (2020). Corona Virus Disease (COVID-19). *Wellness and Healthy Magazine*, 2(February), 124–137.
- <https://doi.org/10.2307/j.ctvzxxb18.12>
- Yulianti, Y. (2021). Peran Keluarga Dalam Pencegahan Wabah Covid-19. *Jurnal Pengabdian Masyarakat AbdiMas*, 7(2). <https://doi.org/10.47007/abd.v7i2.3968>
- Yanti, RI, Warsiti, BE. (2013) Hubungan Karakteristik Perawat, Motivasi dan Supervisi dengan Kualitas Dokumentasi Proses ASuhan Keperawatan. *Jurnal Managemen Keperawatan Vol 1 No 2*. 107-114
- Zakaria, A., & Khusniyah, Z. (2021). Perspektif Family Immunity Dalam Pencegahan Covid-19: a Literature Review. *Jurnal EDUNursing*, 4(2), 61–67. <https://www.journal.unipdu.ac.id/index.php/edunursing/article/view/2310>